BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, permasalahan sanitasi menjadi masalah diseluruh dunia. Buruknya akses terhadap sarana sanitasi berkaitan erat dengan penularan berbagai macam penyakit menular. Sanitasi memegang peranan yang penting dalam pembangunan kesehatan, salah satunya lingkungan tempat – tempat umum yang merupakan bagian dari upaya yang harus dilakukan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Vinka, 2021).

Sanitasi tempat - tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala jenis penyakit yang dipunyai oleh masyarakat. Sanitasi tempat - tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit,salah satunya pasar (Mukono, 2006).

Tujuan utama dari pengawasan dan pengendalian Sanitasi atau Kesehatan Lingkungan adalah pencegahan terhada penularan dan timbulnya penyakit serta kecelakaan melalui upaya perlindungan manusia dan lingkungan dari unsur *hazard* atau pencemar tersebut. Untuk mencapai tujuan usaha tersebut diantaranya dengan usaha pengawasan hygine, sanitasi tempat – tempat umum, dan usaha

yang diperuntukan bagi umum agar akibat yang ditimbulkan dari tempat – tempat umum dapat dihilangkan dan dikurangi, hal ini akan berhasil baik apabila ada pengertian dan bantuan dari masyarakat berupa partisipasi secara teratur dan terus – menerus baik dari pengusaha maupun pemakai jasa (Suparlan, 2012).

Tempat – tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Kondisi lingkungan tempat – tempat umum yang tidak terpelihara akan menambah besarnya resiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dengan menerapkan sanitasi lingkungan yang baik (Chandra, 2006). Tempat – tempat umum yang perlu mendapat pengawasan sanitasi antara lain pasar, pantai, terminal, hotel, sekolah dan tempat ibadah.

Pasar termasuk tempat umum yang merupakan sarana dimana orang banyak berkumpul dan mengadakan interkasi. Pentingnya keberadaan pasar selain dalam bidang ekonomi yang mana digunakan masyarakat sebagai tempat jual – beli, pasar juga dapat menjadi sumber penyebaran penyakit bagi masyarakat. Sumber penyebaran tersebut dapat disebabkan oleh sanitasi pasar yang buruk, prilaku hidup bersih dan sehat antara penjual dan pembeli yang kurang baik, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS. Lingkungan pasar yang tidak terawat dapat menyebabkan pasar menyebabkan pasar menjadi kotor, pengap dan berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya vektor penyakit seperti lalat, kecoa, tikus dll. Maka dari itu, perlu dilakukannya upaya pengawasan dan pengendalian kebersihan pasar agar dapat memenuhi Syarat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

Menurut penelitian Candra di Pasar Kusamba menunjukkan bahwa permasalahan sanitasi seperti air limbah masih menggenang, tidak ada pemilahan sampah basah dan kering tetapi hanya menggunakan keranjang, jarak kamar mandi dekat dengan pedagang, terdapat binatang penular penyakit yaitu tikus. Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi dasar di Pasar Kusamba belum menjadi perhatian dari pihak yang berkaitan termasuk didalamnya pengelola maupun pemerintah daerah, dengan kondisi ini mengakibatkan kondisi pasar menjadi tidak sehat dan tidak nyaman bagi pengunjung yang datang kepasar tersebut.

Terdapat beberapa hal yang diatur dalam penyelenggaraan pasar sehat diantaranya adalah dari segi sanitasinya. Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti merupakan salah satu pasar sayur yang ada di Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti. Pasar ini cukup banyak dikunjungi masyarakat untuk melakukan aktivitas jual beli. Selain menjual aneka jenis sayur di pasar ini juga menjual makanan siap saji. Pasar Induk Sayur Baturiti beroperasi setiap hari, mulai dari pagi sampai malam hari dengan jam buka mulai pukul 04.00 – 19.00 WITA.

Hasil Observasi awal, terlihat dari segi bangunan penataan ruang dagang disetiap los belum memiliki papan identitas, pada area parkir masih tergabungnya antara tempat parkir mobil, motor, dan sepeda.. Dilihat dari sarana sanitasi di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti yaitu tidak ada pemilahan sampah basah dan kering tetapi hanya menggunakan keranjang atau dibuang begitu saja tanpa wadah dan ada juga tumpukan sampah yang sudah membusuk, saluran air limbah masih menggenang, jarak kamar mandi dekat dengan pedagang, tidak tersedia tempat cuci tangan beserta sabun dan tidak ada simbol pemisah antara toilet laki – laki dan perempuan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Keadaan Sanitasi Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin diteliti adalah "Bagaimana Gambaran Keadaan Sanitasi Pasar Induk sayur Mayur Baturiti Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2022?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui keadaan sanitasi Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui kondisi bangunan di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti Tahun 2022 meliputi : bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, dan area parkir.

b. Untuk mengetahui sarana sanitasi di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti Tahun 2022 meliputi : air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, pengendalian binatang penular penyakit.

c. Untuk mengetahui keadaan sanitasi di pasar Induk Sayur Mayur Baturiti tahun 2022 meliputi : bangunan pasar dan sarana sanitasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Untuk memberikan informasi tentang keadaan sanitasi yang terdapat di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti kepada pengelola pasar, pedagang, pembeli, mahasiswa dan masyarakat umum.

2. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu kesehatan lingkungan yang terkait dengan sanitasi tempat – tempat umum khususnya pasar.